

**PENINGKATAN KREATIVITAS MENULIS CERITA  
MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM KORAN  
HARIAN SOLO POS PADA SISWA KELAS VIIB SMP N 2  
GROGOL, SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2009/2010**

**S K R I P S I**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1  
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun Oleh:

**ENDANG NUR HIDAYATI**

**A. 310 060 193**

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang runtut, enak dibaca, dan dipahami oleh orang lain. Adapun Akhaidah (2002:2) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Menulis adalah melahirkan pikiran dan perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan (KBBI, 2001:968). Melihat pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah sebuah aktivitas atau kegiatan pengungkapan ide, gagasan, pengalaman seseorang yang melahirkan pikiran dan perasaan yang harus ditingkatkan untuk mengukur sejauh mana seseorang dapat mempergunakan bahasanya dalam bentuk tulisan, sehingga orang dapat memahami tulisan kita baik bahasa maupun gambar grafis.

Bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan, dengan bahasa kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. Bahasa memungkinkan manusia dapat memikirkan suatu masalah secara teratur, terus-menerus, dan berkelanjutan. Pengajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia secara terarah, maka dari itu melalui proses

pengajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pada prinsipnya tujuan akhir pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa yang meliputi : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membicarakan pengajaran bahasa Indonesia tidak akan lepas dari kegiatan menulis. Di era globalisasi keterampilan menulis sangat diperlukan. Banyak pekerjaan yang menuntut seseorang terampil menulis, misalnya wartawan, editor, pengarang, dan lain-lain. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis berkaitan dengan aktivitas berpikir dan oleh karena itu, menulis menuntut kemampuan berpikir yang memadai seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, motivasi yang kuat. Melalui menulis juga siswa dapat mengkomunikasikan gagasan, penghayatan, dan pengalamannya ke dalam bentuk tulisan.

Manusia adalah makhluk berfikir, mengungkapkan pikirannya melalui bahasa. Hubungan antara bahasa dan pikiran sangat erat. Bahasa yang kacau menunjukkan cara berfikir yang kacau. Bentuk bahasa yang sederhana menunjukkan jalan pikiran orang memakai bahasa itu. Dalam kehidupan manusia bahasa memegang peranan penting, yaitu sebagai alat komunikasi.

Peristiwa komunikasi bahasa dapat menampilkan fungsi yang bervariasi secara umum bahasa dapat digunakan untuk mengekspresikan emosi, menginformasikan suatu fakta, mempengaruhi orang lain, membicarakan bahasa bercerita dan sejenisnya. Bahasa yang digunakan dalam mengekspresikan emosi menginformasikan suatu fakta dan bercerita dapat

disampaikan melalui tulisan. Dengan tulisan berarti seseorang mempunyai kemampuan berfikir untuk menyampaikan ide, pengetahuan ilmu, dan pengalaman-pengalaman kehidupannya, sehingga menulis dapat meningkatkan kemampuan berfikir seseorang karena otak dituntut untuk berfikir. Namun demikian, tanpa adanya dorongan hati atau bakat dan minat, maka menuangkan suatu ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman hidup kedalam tulisan tidak dapat dikembangkan, sehingga kemampuan berfikir pun tidak dapat ditingkatkan.

Pembinaan pembentukan pribadi siswa, pendidik dapat menggunakan alat-alat sederhana tanpa menggunakan dana yang besar, misalnya : cerita anak bergambar dalam koran atau media lainnya. Dengan begitu, anak mendapatkan hal-hal yang menarik guna merangsang keingintahuan dan menyukai apa yang mereka pelajari.

Salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk menarik siswa adalah gambar. Gambar dapat menimbulkan kreativitas siswa yang beragam dalam membahasakannya. Kebebasan siswa dalam membahasakan gambar dapat memunculkan perbedaan dalam kemampuan menulis cerita antara siswa yang satu dengan yang lain. Selain itu gambar sebagai media pengajaran mempunyai banyak keunggulan. Salah satu keunggulan media gambar yaitu dapat membantu memperjelas suatu permasalahan. Maksudnya, dengan melihat media gambar yang jelas dan sesuai dengan pokok bahasan, maka siswa akan lebih terhadap suatu bahasan atau materi yang disampaikan guru.

Gambar sebagai media untuk mengekspresikan tulisan. Semakin peka siswa terhadap gambar dan semakin tajam data imajinasi siswa maka banyak pesan yang dapat ditangkap dari gambar. Selain itu dalam buku pelajaran juga banyak memanfaatkan sebagai media pengajaran. Kemampuan menulis akan memberikan kebebasan kepada siswa yang satu dengan yang lain bisa bervariasi dalam keahsaannya.

Tarigan (1987:186) mengatakan bahwa pembelajaran mengarang belum terlaksana dengan baik disekolah. Kelemahannya terletak pada cara guru mengajar. Umumnya kurang variasi, kurang merangsang, dan kurang pula dalam frekuensi. Pembahasan karangan siswa kurang dilaksanakan guru. Murid sendiri menganggap mengarang tidak penting atau belum mengetahui peranan mengarang bagi kelanjutan studi mereka.

Dari berbagai hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai penggunaan media gambar terhadap peningkatan kreativitas menulis maka diambil judul “Peningkatan Kreativitas Menulis Cerita Melalui Media Gambar Berseri dalam koran harian Solo Pos pada Siswa Kelas VIIB SMP N 2 GROGOL, SUKOHARJO Tahun Ajaran 2009/2010”.

## **B. Perumusan Masalah**

Beberapa permasalahan yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah peningkatan kreativitas dan hasil kemampuan menulis cerita dengan pemanfaatan media gambar berseri pada siswa kelas VIIB SMP N 2 Grogol tahun ajaran 2009/2010 ?

2. Apakah media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis cerita dengan pemanfaatan media gambar berseri pada siswa kelas VIIB SMP N 2 Grogol tahun ajaran 2009/2010 ?

### **C. Tujuan Masalah**

1. Meningkatkan kreativitas siswa dan hasil menulis cerita dengan memanfaatkan media gambar berseri pada siswa kelas VIIB SMP N 2 Grogol tahun ajaran 2009/2010.
2. Mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran dalam menulis cerita dengan pemanfaatan media gambar berseri pada siswa kelas VIIB SMP N 2 Grogol tahun ajaran 2009/2010.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada peningkatan menulis cerita setelah dilakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan menulis cerita setelah dilakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar.

- b) Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

Dengan media gambar dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

c) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia.